

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku maupun derajat kehidupan. Untuk mengikuti perkembangan jaman, berbagai upaya harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Khususnya pendidikan formal di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah, upaya tersebut dapat dicapai melalui mata pelajaran - mata pelajaran yang diberikan oleh para guru melalui proses pembelajaran. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang harus ditempuh para siswa, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diberikan di sekolah oleh guru harus mengikuti terus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IPS adalah ilmu yang dipelajari oleh semua individu, baik itu disadari ataupun tidak. Setiap individu pasti memerlukan bersosialisai dalam kehidupannya. Pengembangan kehidupan sosial berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan tanggung jawab individu sebagai anggota masyarakat, seperti pengembangan kemampuan berkomunikasi, rasa tanggung jawab sebagai warga Negara dan warga dunia, kemampuan dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan bangsa, termasuk pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma, dan moral yang berlaku dalam masyarakat.

Oleh karena itu di dalam kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah

dirumuskan tujuan mata pelajaran IPS yang diajarkan di sekolah sebagai berikut :

Hafitania Mirsya S., 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasaingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global” (Kurikulum 2006).

Dari tujuan pelajaran IPS tersebut, memahami konsep IPS merupakan tujuan yang harus dicapai terlebih dahulu agar tujuan berikutnya lebih mudah tercapai. Jika siswa dapat memahami konsep pembelajaran melalui proses pembelajaran maka hasil belajarnya pun akan meningkat, karena pembelajaran merupakan sesuatu yang kompleks yang melibatkan seluruh panca indra. Dalam pembelajaran siswa tidak sekedar bisa mengerjakan soal-soal yang akan diberikan , tetapi siswa juga harus dapat memahami setiap materi pembelajaran yang dipelajari, bahkan diterapkan dalam kehidupan sehari –hari. Namun berdasarkan hasil observasi masih banyak kendala yang disebabkan oleh berbagai hal yang menjadi penyebab.

Seperti yang terjadi pada siswa kelas 1 di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Dari hasil pengamatan dan hasil diskusi dengan guru-guru kelas 1 SDIT Nur-riyadh, pada pembelajaran IPS kelas 1 hasil belajar kurang memuaskan, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, dan materi pembelajaran yang diberikan belum diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Misalnya, anak masih belum menerapkan pola hidup menjaga kebersihan, seperti kuku yang panjang, baju seragam yang tidak rapih, rambut laki-laki yang tidak dicukur rapi, anak ke sekolah tidak mandi, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi beberapa penyebab siswa yang belum mencapai KKM dan belum menerapkan materi lingkungan rumah sehat pada kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut : (1) Guru hanya menjelaskan materi melalui pendekatan ceramah saja, (2) Guru tidak menggunakan variasi metode belajar, (3) Guru kurang menanamkan konsep pada setiap materi, (4) Guru tidak memperhatikan tahap-tahap proses belajar siswa, guru langsung memberi cara penyelesaian saja, (5) Guru tidak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga hanya menggunakan sumber penunjang saja. Penyebab utama hasil belajar siswa tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah guru tidak menggunakan metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi ajar untuk menanamkan konsep.

Untuk mencapai tugas pembelajaran yang telah ditentukan, guru perlu mengimplementasikan metode pembelajaran yang tepat. Agar tujuan pembelajaran yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2006:3) bahwa metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan.

Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam, penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran adalah metode diskusi.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Menurut Djamarah dan Zain (2006:87) metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Selama ini banyak guru yang merasa keberatan untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, karena metode diskusi ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang, tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar, peserta mendapat informasi yang terbatas, dan mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri (Djamarah dan Zain (2006:88). Keberatan itu biasanya timbul dari asumsi: *pertama*, diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar siswa muncul secara spontan; *kedua*, diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, padahal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas; sehingga keterbatasan itu tidak

Hafitania Mirsyah S., 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas. Sebenarnya hal ini tidak perlu dirisaukan oleh guru. Sebab, dengan perencanaan dan persiapan yang matang kejadian semacam itu bisa dihindari.

Metode diskusi lebih efektif dalam proses pembelajaran karena mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, memupuk keberanian siswa mengemukakan pendapat, belajar menghargai pendapat orang lain, mencegah siswa mendominasi atau memonopoli pembicaraan sehingga dapat diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat diterapkan dalam pembiasaan kehidupan sehari-hari, karena langkah-langkah pelaksanaan diskusi terlebih dahulu menjelaskan permasalahan yang akan dibahas kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk memikirkan pemecahannya.

Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini memfokuskan tentang “Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kec.Soreang Kab.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012*)”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah sejauh mana metode diskusi diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas I di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung”.

Adapun permasalahan dari rumusan masalah diatas dibatasi sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan lingkungan rumah sehat di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012?
2. Bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan lingkungan rumah sehat di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012?
3. Seberapa besar peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan lingkungan bersih dan sehat di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan lingkungan rumah sehat di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 kec.Soreang Kab.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012.
2. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan lingkungan rumah sehat di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012.

3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan lingkungan rumah sehat di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Guru
 - a. Memahami tugas dan peran serta guru dalam menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.
 - b. Memiliki keterampilan mengajar dengan menerapkan metode diskusi dalam proses pembelajaran.
2. Untuk Siswa
 - a. Meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat melalui penerapan metode diskusi.
 - b. Mendorong siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara sehingga pencapaian hasil belajar menjadi maksimal.
3. Untuk Sekolah
 - a. Hasil penelitian akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil belajar.

E. Asumsi

Asumsi yang menjadi dasar dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hafitania Mirsyah S., 2012
Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat
 : Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Hasil belajar siswa melalui penggunaan metode diskusi akan meningkat karena siswa lebih aktif.
2. Metode diskusi membiasakan siswa untuk belajar mengemukakan pendapat, menantang siswa untuk berfikir, menghargai pendapat teman, mencegah siswa mendominasi pembicaraan, serta memupuk keberanian siswa mengemukakan pendapat.

Dalam pembelajaran metode diskusi siswa diminta untuk melakukan beberapa aktivitas belajar yaitu berbagi informasi, mengemukakan pendapat, bermusyawarah untuk mencapai suatu konsensus (Benny A.Pribadi; 2011, 84)

F. Definisi Operasional Variabel

1. Metode diskusi

Metode diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa dengan cara menyajikan materi pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah untuk dibahas atau dipecahkan siswa secara bersama, dan diskusi ini dipimpin oleh guru, sehingga bentuk diskusi ini berbentuk diskusi kelas. Dalam proses berjalannya diskusi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapat, mengemukakan aspirasi secara bebas, bersikap demokratis, toleransi, bersikap kritis, dan menghargai pendapat orang lain. Materi diskusi ini yaitu tentang Lingkungan Rumah Sehat. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu langkah pertama, perencanaan yang terdiri dari menyusun RPP,

menentukan peserta diskusi, menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga, menentukan pola pembelajaran menggunakan metode diskusi, langkah kedua, pelaksanaan diskusi dan langkah ketiga, menutup diskusi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar berupa skor yang diperoleh siswa pada test formatif setelah pembelajaran berakhir, yaitu skor test berupa angka yang diperoleh siswa dengan rentang 10 - 100, kemudian dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh dari pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan Lingkungan Rumah Sehat, yang Standar Kompetensinya: Mendeskripsikan Lingkungan Rumah, dan Kompetensi Dasarnya: Menjelaskan Lingkungan Rumah Sehat dan Perilaku Dalam Menjaga Kebersihan Rumah.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer (pengamat) pada waktu sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode diskusi dari skor yang diperoleh setiap siswa dilihat dari Produknya yaitu aspek konsep dan dari Performannya yaitu aspek kerjasama dan partisipasi dalam diskusi. Aspek konsep adalah skor berupa angka yang diperoleh siswa dengan rentang 1-4 dengan kategori semua salah (skornya 1),

sebagian kecil benar (skornya 2), sebagian besar benar (skornya 3), dan benar semua (skornya 4). Aspek kerjasama adalah skor berupa angka yang diperoleh siswa dengan rentang 1-4 dengan kategori tidak kerjasama (skor 1), kadang-kadang kerjasama (skor 2) , bekerjasama (skor 4). Dan aspek Partisipas adalah skor yang diperoleh siswa dengan rentang 1-4 dengan kategori tidak aktif (skor 1), kadang-kadang aktif (skor 2), aktif berpartisipasi (skor 4).



Daftar Pustaka

- Hafitania Mirsyah S., 2012**
Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat
: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Benny A. (2011), *Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, Jakarta: Dian Rakyat
- Daryanto (2009), *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta : AV Publisher
- Dimiyati dan Mudjiono (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (1986), *Pengembangan Kurikulum Dasar-dasar dan Perkembangannya*, Bandung : Mandar Maju.
- Nana Suparna, dkk. (2007), *IPS Terpadu*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Peraturan Mendiknas RI No.22 Tahun 2006, *Kurikulum 2006*, Jakarta : Media Makmur Maju Mandiri.
- Sabri, A. (2005), *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Jakarta : Quantum Teaching.
- Sanjaya, W. (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto (1995), *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Surakhmad, W. (1982), *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito.
- Syah, M. (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Trianto (2007), *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta:

Prestasi Pustaka

Yamin, M. (2007), *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press.



Hafitania Mirsya S., 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu